



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Kinerja PT Jasa Saran Meningkat		
Date	26 Juni 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	11	Article Size	
Journalist	ADV	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Kinerja PT Jasa Sarana Meningkat

BANDUNG—PT Jasa Sarana sebagai salah satu BUMD Provinsi Jawa Barat yang bergerak di bidang infrastruktur menunjukkan kinerja yang makin cemerlang untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan di Hotel Sheraton, Bandung, Rabu (25/6) malam, PT Jasa Sarana mampu memberikan peningkatan dividen kepada para pemegang sahamnya hingga lebih dari 200% dibandingkan dengan tahun 2012.

Direktur Utama PT Jasa Sarana, Soko Sandi Buwono menjelaskan bahwa peningkatan pembagian dividen tersebut karena PT Jasa Sarana mampu membukukan pendapatan sebesar Rp161,31 miliar atau meningkat sebesar 230%.

"Peningkatan nilai dividen tersebut karena PT Jasa Sarana mampu membukukan laba bersih sebesar Rp13,59 miliar atau meningkat 72% dibandingkan dengan tahun lalu," katanya.

Peningkatan ini, menurutnya, ditopang dari kinerja PT Jasa Sarana bersama anak-anak perusahaan yang terkonsolidasi pada laporan keuangan PT Jasa Sarana, yakni bidang energi, limbah medis, properti dan telematika, disamping juga kontribusi dari beberapa aksi korporasi PT Jasa Sarana.

Menurutnya, PT Jasa Sarana pada 2014 ini serta ke depan akan fokus pada percepatan pengadaan tanah dan penguasaan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu), pembangunan fisik Jalan Tol Ciatewu - Sukabumi, dan pembangunan jalan akses dan eksplorasi Wilayah Kerja Pertambangan (WKP) Panas Bumi Cisolok Cisolok di Sukabumi.

"Ini merupakan komitmen PT Jasa Sarana dalam mempercepat pembangunan infrastruktur di Jawa Barat," katanya.

Soko Sandi Buwono juga berjanji bahwa sesuai dengan arahan dari pemegang saham Pemerintah Provinsi Jawa Barat, PT Jasa Sarana juga akan membantu percepatan pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB).

"Investasi ini sangat strategis dan keberadaan Jalan Tol Cisumdawu yang telah dilaksanakan oleh PT Jasa Sarana akan saling menopang," ujarnya.

PT Jasa Sarana terlibat dalam proyek Tol Cisumdawu mendapat tugas melakukan pengadaan tanah agar tol ini bisa tuntas pada 2016.

Tol sepanjang 60,2 kilometer ini ditaksir membutuhkan lahan seluas 848,2 hektare dengan total kebutuhan dana

mencapai Rp1,295 triliun.

Dia menunjukkan program lanjutan pencairan uang ganti rugi untuk seksi III di Desa Citimun, Cimalaka, Sumedang pekan ini yang merupakan bagian dari komitmen perusahaan atas penyelesaian pendanaan pengadaan tanah Jalan Tol Cisumdawu.

Luas tanah satu desa di seksi III yang diberikan ganti rugi kali ini, menurutnya, mencapai 26.789 meter persegi dengan jumlah bidang 69 untuk 69 kepala keluarga.

Setelah proses penggantian ganti rugi lanjutan ini dikururkan, dengan dukungan penuh para pemegang saham PT Jasa Sarana akan menyelesaikan pengadaan tanah Seksi III. "Tinggal 1 desa lagi dalam bulan Agustus 2014," ujarnya.

Soko mengatakan investasi di bidang infrastruktur adalah investasi jangka panjang. Karena itu, PT Jasa Sarana melakukan strategi dengan mengkombinasikan antara investasi yang bersifat jangka panjang dengan investasi yang bersifat jangka pendek.

Pihaknya mencatat realisasi pendapatan 2013 lalu mengalami peningkatan sebesar 230,82% dari pendapatan 2012. Sementara dari sisi laba, PT Jasa Sarana mampu membukukan laba sebesar Rp13,60 miliar atau melebihi target RKAP 2013 yakni Rp8,3 miliar atau me-

ngalami peningkatan sebesar 91,79% dari perolehan laba 2012.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan 2012, PT Jasa Sarana harus melakukan setoran dividen kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp2,02 miliar.

Dia mengakui bahwa secara nominal saat ini setoran dividen PT Jasa Sarana masih sangat kecil sebagai konsekuensi logis dari investasi jangka panjang dan perusahaan dan afiliasi mampu memberikan kontribusi sebesar Rp119,26 miliar. Selain itu manfaat yang dapat dirasa-

kan langsung oleh masyarakat apabila diequivalenkan tentu jumlahnya bisa mencapai ratusan miliar rupiah.

Bentuk manfaat langsung bagi masyarakat antara lain seperti kelancaran akses jalan dan tentu efisiensi waktu dan biaya, kenaikan harga tanah, kenaikan pajak bag-

dan langsung oleh masyarakat apabila diequivalenkan tentu jumlahnya bisa mencapai ratusan miliar rupiah.



Komisaris Utama PT Jasa Sarana R. Thahir Sastroringrat

pemerintah, nilai tambah dari uang-untung dari pengadaan tanah jalan tol yang pembayarannya berdasarkan nilai pasar dan nilainya jauh lebih tinggi dari NJOP.

"Ataupun penurunan biaya rumah tangga atau biaya produksi bagi UMKM hingga 60% dengan adanya jaringan gas kota," katanya.

PT Jasa Sarana juga ikut membantu dalam peningkatan IPM melalui penggelaran *ducting* bersama sehingga dapat mengurangi adanya galian yang selama ini sangat mengganggu pengguna jalan. Di samping itu juga melakukan investasi pengelolaan limbah medis yang sehingga mampu mengatasi bahaya infeksi dari pencemaran limbah medis kepada masyarakat.

Sementara itu, Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan mengatakan bisnis PT Jasa Sarana yang lebih banyak investasi di proyek-proyek infrastruktur saat ini sudah banyak berperan dalam berbagai proyek melalui perusahaan induk maupun anak perusahaan.

Heryawan menilai proyek-proyek besar yang diikuti PT Jasa Sarana baru bisa menghasilkan keuntungan pada perusahaan dalam beberapa tahun mendatang. Berkaca dari hal ini, besarnya investasi yang dikururkan PT Jasa Sarana adalah wajar.

"Tol itu menghasilkannya lama, tapi kalau sudah menghasilkan PT Jasa Sarana akan mendulang untung besar," katanya. (ADV)



(Kiri-kanan) Komisaris Mauriza Danubrata, Komisaris Utama R. Thahir Sastroringrat, Direktur Utama Soko Sandi Buwono dan Direktur Investasi Dyah S. H. Wahjusari, dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jasa Sarana di Bandung (25/6). Sebagai BUMD Jabar yang bergerak di bidang infrastruktur menunjukkan kinerja yang sangat positif untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.

kan langsung oleh masyarakat apabila diequivalenkan tentu jumlahnya bisa mencapai ratusan miliar rupiah.